

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PENEMUAN
TERBIMBING DI KELAS VIII SMP SWASTA
RAKSANA MEDAN**

Maya Utami Ningsih (NIM. 409411027)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada materi teorema pythagoras di kelas VIII SMP swasta Raksana Medan tahun pelajaran 2013 / 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Raksana Medan yang berjumlah 35 orang dan objek penelitian ini adalah penggunaan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa pada materi teorema pythagoras. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes, observasi dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran dan kemandirian belajar siswa. Sedangkan analisis data yang dilakukan di dalam penelitian adalah teknik/metode analisis

Penelitian ini dibagi atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan observasi terhadap kemandirian belajar siswa dan observasi pembelajaran serta di akhir dari siklus diberikan tes hasil belajar. Dari siklus I diperoleh skor pengamatan kemandirian siswa dalam kategori kurang baik dan belum memenuhi target peneliti sedangkan di siklus II diperoleh skor pengamatan kerjasama siswa dalam kategori baik dan terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu dari hasil observasi di siklus I mencapai 59,38% dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan di siklus II menjadi 71,5% dengan kategori baik. Pada tes hasil belajar I dari 35 orang siswa sebanyak 10 siswa (28,6%) telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 25 siswa lainnya (71,4%) belum tuntas. Pada tes hasil belajar II, sebanyak 30 orang (85,7%) telah mencapai ketuntasan belajar dan 5 orang siswa lainnya (14,3%) tidak tuntas. Karena hasil pengamatan kemandirian siswa mengalami peningkatan dan ketuntasan belajar klasikal telah tercapai maka pelaksanaan tindakan berhenti di siklus II.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan kemandirian dan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Raksana Medan T.A 2012/2013.